

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENTINGNYA PEMERIKSAAN HEMOGLOBIN

Dita Selvia Aditia¹, Iin Wahyuni²

*STIKesAufa Royhan, Jl. Raja Inal Siregar, Batu nadua Julu, Padang Sidimpuan Batunadua
Kota Padang Sidimpuan Sumtara Utara Tlp.Fax 06347009557
selviaaditia@gmail.com, Iinwahyuni189@gmail.com*

ABSTRAK

Anemia dalam kehamilan dapat berpengaruh buruk terutama saat kehamilan, persalinan dan nifas. Pengaruh anemia saat kehamilan dapat berupa abortus, persalinan kurang bulan, ketuban pecah dini (KPD dan Pengaruh anemia saat persalinan dapat berupa partus lama, gangguan his dan kekuatan mengedan serta kala uri memanjang sehingga dapat terjadi retensio plasenta. Pengaruh anemia saat masa nifas salah satunya subinvolusi uteri, perdarahan postpartum, infeksi nifas dan penyembuhan luka perineum lama. tujuan mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan hemoglobin di PMB Lisnani,SST. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan mengambil data primer menggunakan kuesioner pada pasien ibu hamil.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan hemoglobin dengan p value = 0,001. Disarankan kepada tempat pelayanan kesehatan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap sehingga dapat merubah cara pandangan mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan Hb pada ibu hamil sehingga target cakupan pemeriksaan Hb pada ibu hamil dapat tercapai.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu hamil, Hemoglobin

THE RELATION OF KNOWLADGE ABOUT HEMOGLOBIN EXAMINATION

Dita Selvia Aditia¹, Iin Wahyuni²

*STIKesAufa Royhan, Jl. Raja Inal Siregar, Batu nadua Julu, Padang Sidimpuan Batunadua
Kota Padang Sidimpuan Sumtara Utara Tlp.Fax 06347009557*

selviaaditia@gmail.com, linwahyuni189@gmail.com

ABSTRACT

Anemia in pregnancy have a bad effect, especially during pregnancy, childbirth and the puerperium. The effect of anemia during pregnancy is abortion, premature, rupture of membranes (KPD) and prolonged labor, disturbances of his strength and straining, and when the uri extends retention of placenta. One of the effects of anemia afther childbirth or postpartum periode is uterine subinvolution, post partum hemorrhage, puerperal infection and healing of old perineal wounds. The goal of this reserch is knowing the relations of knowledge of pregnant women about the importance of hemoglobin examination in PMB Lisnani, SST. Design of the research used analytical method with cross sectional approach by taking primary data using a questionnaire in pregnant women patients. The results showed there was a relation between the knowledge of pregnant women about the importance of hemoglobin testing with p value = 0.001. The health service providers more complete information to change viewpoint about Hb examination was importance for the pregnant women and the target coverage of Hb examinations for pregnant women can be reached.

Keywords: knowladge, Pragnancy, Hemoglobin

PENDAHALUAN

Perdarahan merupakan faktor utama penyebab tingginya AKI. Perdarahan dapat terjadi pada kehamilan, persalinan dan pasca persalinan. Salah satu penyebab perdarahan adalah Anemia. Anemia merupakan salah satu faktor risiko yang dapat memperburuk keadaan ibu saat kehamilan, persalinan dan pasca salin. Anemia dalam kehamilan dapat berpengaruh buruk terutama saat kehamilan, persalinan dan nifas. Pengaruh anemia saat kehamilan dapat berupa abortus, persalinan kurang bulan, ketuban pecah dini (KPD). Pengaruh anemia saat persalinan dapat berupa partus lama, gangguan his dan kekuatan mengedan serta kala uri memanjang sehingga dapat terjadi retensio plasenta. Pengaruh anemia saat masa nifas salah satunya subinvolusi uteri, perdarahan post partum, infeksi nifas dan penyembuhan luka perineum lama.

Suksesnya manajemen anemia dalam kehamilan bergantung pada metode yang dapat mendeteksi anemia, menilai tingkat keparahan, dan menilai respon obat secara akurat dan dapat diterima oleh masyarakat. Pada wanita dengan anemia ringan sampai sedang, penanganan yang tepat waktu dapat mencegah terjadinya anemia yang lebih berat dan karena itu dapat mengurangi kebutuhan untuk transfusi darah yang memiliki resiko tinggi. Pencegahan anemia berat juga memberikan manfaat yang lebih besar bagi ibu dan anak. Di negara-negara maju, dimana prevalensi anemia dibawah 20%, standar praktek yang selalu dilakukan adalah setiap wanita paling tidak melakukan satu kali pengukuran Hb selama kehamilannya. Pemeriksaan kadar haemoglobin yang dianjurkan dilakukan

pada trimester pertama dan ketiga kehamilan, sering hanya dapat dilaksanakan pada trimester ketiga karena kebanyakan ibu hamil baru memeriksakan kehamilannya pada trimester kedua kehamilan, sehingga pemeriksaan Hb pada kehamilan tidak berjalan dengan seharusnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu sangat berhubungan dengan terbentuknya pengetahuan dan sikap ibu hamil. Faktor yang berkaitan dengan sikap ibu hamil pada pemeriksaan Hb adalah faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal tersebut adalah sumber informasi, kebijakan pemerintah, lingkungan, dan keadaan sosial, sedangkan faktor internalnya adalah pengetahuan ibu tersebut dan berbagai hal yang mempengaruhinya, seperti umur, paritas, dan pendidikan.

Data – data menunjukkan bahwa umur berpengaruh pada sikap ibu terhadap pemeriksaan Hb. Sebanyak 100% ibu hamil berusia <20 tahun tidak pernah melakukan pemeriksaan Hb di puskesmas Darussalam Medan, disebutkan juga sebanyak 100% ibu hamil yang berpendidikan rendah tidak pernah melakukan pemeriksaan Hb. Ibu hamil primipara mengalami anemia ringan dan berat sebanyak 36,4%.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar

pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

2.1.2 Kategori pengetahuan ibu

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas. Selanjutnya persentase jawaban diinterpretasikan dalam kalimat kualitatif mengacu pada teori:

- Baik : jika 76-100% jawaban responden benar
- Cukup : jika 55-75% jawaban responden benar

Kurang: jika < 55% jawaban responden benar

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Seseorang

1. Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

2. Paritas

Paritas adalah jumlah anak yang telah dilahirkan oleh seorang ibu baik lahir hidup maupun lahir mati. Ibu yang telah melahirkan beberapa anak akan memiliki pengalaman yang lebih banyak. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

3. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar seorang ibu dalam menyesuaikan diri pada kehamilannya, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah ibu hamil tersebut untuk menerima informasi.

4. Sumber Informasi (Media Massa)

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan terbaru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang tentang pemeriksaan Hb.

5. Penghasilan/status ekonomi.

Status ekonomi seseorang akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk melakukan pemeriksaan Hb, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

6. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan pada setiap ibu hamil yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik

ataupun tidak akan direspon sebagai pengetahuan oleh ibu hamil.⁽¹¹⁾

7. Sosial dan Budaya

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh ibu hamil secara terus-menerus tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian ibu hamil akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan.

2.3.2 Pemeriksaan Hemoglobin

a. Manfaat Pemeriksaan Hemoglobin Sewaktu Hamil

Manfaat dilakukan pemeriksaan hemoglobin pada ibu hamil adalah untuk mengetahui kadar hemoglobin dengan tepat, selanjutnya petugas kesehatan dapat mengintervensi keadaan tersebut dengan tepat pula, sehingga dapat mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan, mencegah terjadinya berat badan lahir rendah (BBLR), dan memenuhi cadangan zat besi yang kurang.

b. Waktu Pemeriksaan Hemoglobin pada Ibu Hamil

Pemeriksaan hemoglobin dilakukan 2 kali selama kehamilan yaitu trimester I (umur kehamilan sebelum 12 minggu) dan trimester III (umur kehamilan 28 sampai 36 minggu).

c. Bahan dan Cara Pemeriksaan Hemoglobin

Pemeriksaan hemoglobin dapat ditentukan dengan berbagai cara diantaranya dengan cara kalorimetrik seperti cara sianmethemoglobin dan sahli. Pemeriksaan hemoglobin dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Darah dapat dimasukkan ke dalam tabung biasa, kemudian masukkan ke dalam tabung

berisi heparin. Dengan menggunakan alat pemusing (*sentrifuge*), nilai mikrohematokrit akan didapat dalam waktu 3 menit.

2.5.1 Pengaruh Anemia dalam Kehamilan

Anemia dalam kehamilan memberikan pengaruh yang kurang baik bagi ibu, baik dalam kehamilan, persalinan maupun masa nifas dan masa selanjutnya. Berbagai penyulit dapat timbul akibat anemia, seperti:

1. Abortus
2. Partus prematurus
3. Partus lama karena inertia uteri
4. Perdarahan postpartum karena atonia uteri
5. Syok
6. Infeksi, baik intrapartum ataupun postpartum
7. Anemia yang sangat berat dengan Hb kurang dari 4 gr/100ml dapat menyebabkan dekomposisi kordis.

Juga bagi hasil konsepsi Anemia dalam kehamilan memberikan pengaruh kurang baik, seperti

- a. Kematian mudigah
- b. Kematian perinatal
- c. Prematuritas
- d. Dapat terjadi cacat bawaan
- e. Cadangan besi kurang

METODE

Metode yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling* dengan jumlah sampel 78 ibu. Data yang dikumpulkan adalah data primer, instrument penelitian menggunakan kuesioner. Pengolahan data menggunakan

analisis univariat (distribusi frekuensi), analisis bivariat (chi square).

HASIL

1. Analisis Univariat

Gambaran pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Pemeriksaan Hemoglobin Di PMB Lisnani, SST

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pengetahuan		
Kurang	37	47,4
Cukup	23	29,5
Baik	18	23,1
Jumlah	78	100

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa sebagian dari responden memiliki pengetahuan kurang adalah sebanyak 47,4%, sebagian dari responden memiliki pengetahuan cukup adalah sebanyak 29,5%, dan 23,1% memiliki pengetahuan baik.

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Pemeriksaan Hemoglobin Di PMB Lisnani, SST

Pengetahuan	Pemeriksaan Hb				Total	O R	P value
	Tidak		Ya				
	N	%	N	%			
Kurang	37	77,1	15	50	52	100	0,001
Cukup	8	16,6	10	33,3	18	100	
Baik	3	6,3	5	16,7	8	100	
Jumlah	48	54,0	30	46,0	78	100	

Berdasarkan tabel analisis hubungan didapatkan bahwa dari 52 responden, yang berpengetahuan kurang sebagian besar responden tidak melakukan pemeriksaan Hb yaitu sebanyak 77,1%. Dari 18 responden, yang berpengetahuan cukup sebagian besar responden yang melakukan pemeriksaan Hb yaitu sebanyak 33,3%. Sedangkan dari 8 responden yang

berpengetahuan baik yang melakukan pemeriksaan Hb hanya 16,7%.

Dari hasil uji chi square diperoleh p value 0,001 dengan menggunakan alpha 5% (0,05) dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan melakukan pemeriksaan Hb oleh ibu hamil.

penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Effri Sinaga, S. A. tahun 2010 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemeriksaan Hb pada ibu hamil dengan p value 0,006

SARAN

Disarankan kepada tempat pelayanan kesehatan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap sehingga dapat merubah cara pandangan mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan Hb pada ibu hamil sehingga target cakupan pemeriksaan Hb pada ibu hamil dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyrah, S. (2012). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2012*. Jakarta. FKM UI
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ptaktik*. Ed. Rev IV. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiman. 2013. *Penelitian Kesehatan*. Cet 2. Bandung : Rafika Aditama.

Bobak, L. M. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC

Wirakusumah, Firman. (2009). *Obstetri Fisiologi Ilmu Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC

Effri, S & Mutiara, E. 2010. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Tri Semester III Yang Berkunjung Ke Puskesmas Medan Deli Tahun 2009*. Medan. <http://repository.usu.ac.id>

Hidayat, A A. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Surabaya : Salemba Medika.

Hendrayani, M.D. 2013. *Perilaku Pemeriksaan Antenatal Sebagai Faktor Risiko Anemia Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas II Denpasar Selatan*. Thesis, Public Health and Preventive Medicine Archive, Volume 1, Nomor 1, Juli 2013

Riyanto, A. 2011. *Pengelolaan Data dan Analisis Data Kesehatan: Dilengkapi Uji Validitas Dan Reabilitas Serta Aplikasi Program SPSS*. Cet I. Yogyakarta : Nuha Medika.

_____. 2012. *Penerapan Analisis Multivariat Dalam Penelitian Kesehatan*. Cet I. Yogyakarta : Nuha Medika. di Kecamatan Lubuk Kilangan. Universitas Andalas.

Soetjningsih. 1997. *ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta : EGC

Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan ,Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika. Widyastuti, Yani. Dkk. 2009.

Wiknjastro, Hanifa. (2011). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo